**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR**

**RSIA CATHERINE BOOTH MAKASSAR**

**NOMOR:………………**

**TENTANG**

**PEMBERLAKUAN SIMBOL TANDA BAHAYA DAN SINGKATAN PENYAKIT RSIA CATHERINE BOOTH MAKASSAR**

**DIREKTUR RSIA CATHERINE BOOTH**

Menimbang : a. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit, maka diperlukan penyelenggaraan pelayaan yang bermutu tinggi;

b. bahwa perlu segera menetapkan symbol tanda bahaya dan singkatan penyakit untuk keseragaman pemakaian symbol dan singkatan penyakit di RSIA Catherine Booth Makassar;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud dalam huruf a dan b,perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur RSIA Catherine Booth Makassar tentang pemberlakuan symbol tanda bahaya dan singkatan penyakit di RSIA Catherine Booth Makassar

mengingat : 1. Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5063).

2. Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4431).

3. Undang-Undang nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular.

4. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 560/MENKES/PER/ VIII/1989 tentag Jenis Penyakit Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah.

5. Keputusan Direktur RSIA Catherine Booth Nomor…………. Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) RSIA Catherine Booth Makassar.

6. Keputusan Direktur RSIA Catherine Booth Nomor ……… tentang Penanganan Direktur RSIA Catherine Booth Makassar.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Kesatu : SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PEMBERLAKUKAN SIMBOL TANDA BAHAYA DAN SINGKATAN PENYAKIT DI RSIA CATHERINE BOOTH MAKASSAR.

Kedua : Kebijakan pemberlakuan symbol tanda bahaya dan singkatan penyakit di RSIA Catherine Booth Makassar sebagaimana dimaksud dalam dictum kesatu terlampir dalam keputusan ini.

Ketiga : Pengawasan dan penyeragaman dalam pelaksanaan pemberlakuan simbol tanda bahaya dan singkatan penyakit di RSIA Catherine Booth sebagai dokumen resmi dilaksanakan oleh seluruh profesi dan unit terkait.

Keempat : Kebijakan pemberlakuan symbol bahaya dan singkatan penyakit RSIA Catherine Booth ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Makassar

Pada Taggal :

Direktur RSIA Carherine Booth

Dr.Rita Gaby Samahati,AAK

LAMPIRAN DIREKTUR RSIA CATHERINE BOOTH MAKASSAR

Nomor: SK/ / / /

DAFTAR LAMBANG/SIMBOL/SINGKATAN

PADA DOKUMEN REKAM MEDIS

**SINGKATAN PENYAKIT**

1. AIDS : Acquired ImmuneDeficiency Syndrome
2. SP : Angina Pectoris
3. APP : Apendisitis
4. BBLR : Berat Badan Lahir Rendah
5. BP : Broncho Pneumonia
6. BHP : Benigna Prostat Hypertropy
7. By. : Bayi
8. CA : Carcinoma
9. CHD : Congenital Hearth Disease
10. CRF : Cronic Renal Failure
11. CVD : Cerebro Vascular Disease
12. DBD : Demam Berdarah Dengue
13. DHF : Dengue Haemorragic Fever
14. DM : Diabetes Mellitus
15. DSS : Dengue Shock Syndrome
16. DOA : Death On Arrival
17. FAM : Fibro Adenoma Mamae
18. Fr : Fraktur
19. GE : Gastro Enteritis
20. GED : Gastro Enteritis Dehidration
21. GNA : Gromelurus Nephrotic Acut
22. GNC : Gromelurus Nephrotic Cronic
23. GGK : Gangguan Ginjal Kronik
24. GO : Gonococcal Infection
25. GV : Ganti Verban
26. HNP : Herniated Nucleus Pulposis
27. ISK : Infeksi Saluran Kencing
28. ISPA : Infeksi Saluran Pernapasan Atas
29. IUFD : Intra Uterine Fetal Death
30. KB : Keluarga Berencana
31. KET : Kehamilan Etopic Terganggu
32. KKP : Kekurangan Kalori Protein
33. KP : Koch Pulmonum
34. KPD : Ketuban Pecah Dini
35. LBP : Low Back Pain
36. MCI : Myocardial Infarction
37. MOW : Metode Operasi Wanita
38. NCB : Neonatal Cukup Bulan
39. NS : Neufrotic Syndrome
40. OA : Osteo Arthrosis
41. OE : Ostitis Externa
42. OMA : Ostitis Media Acut
43. OMP : Ostitis Media Purulent
44. OMSK : Ostitis Media Supuratifa Chronic
45. SC : Sectio Caesaria
46. TBC : Tuberculosis
47. TIA : Transient Ishaemia Attact
48. URI : Upper Respiration Infection
49. URTI : Upper Respiration Tract Infetion
50. UTI : Urinary Tract Infetion
51. USG : Ultra Sono Graft
52. VE : Vakum Ekstraksi
53. VL : Vulnus Laceratum

**SIMBOL**

┼ : Meninggal

u : Letak Kepala

♀ :Wanita

♂ : Laki-Laki

# : Fraktur

∆ : Transfusi Darah